

**DETERMINAN KEPEMILIKAN ASING DAN SIZE DALAM MELAKUKAN
TRANSFER PRICING**

Dinda Fali Rifan^{1*}, Karnila Ali²

UIN Raden Intan Lampung¹, Universitas Muhammadiyah Metro²

*E-mail Penulis Korespondensi: dinda.falirifan@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki potensi sangat besar di Indonesia. Sumber mineral diambil langsung dari bumi dan membutuhkan biaya yang sangat besar sehingga kepemilikan saham perusahaan pertambangan berasal dari dalam dan luar negeri. Kepemilikan asing dan size pada perusahaan pertambangan diduga dapat menjadi motif perusahaan untuk melakukan transfer pricing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan dari kepemilikan asing dan size dalam melakukan transfer pricing. Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan pertambangan yang terdapat di ISSI dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel data dilakukan uji menggunakan teknik analisis deskriptif dan untuk uji hipotesis dilakukan uji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam melakukan transfer pricing, begitu juga dengan size tidak berpengaruh dalam melakukan transfer pricing. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan size secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Hal ini menunjukkan bahwa motif perusahaan untuk melakukan transfer pricing bukan berasal dari adanya kepemilikan asing dan size perusahaan melainkan dari faktor-faktor lainnya.

Kata kunci: Kepemilikan Asing, Pertambangan, Size, Transfer Pricing, ISSI

ABSTRACT

The mining sector is a sector that has enormous potential in Indonesia. Mineral sources are taken directly from the earth and require enormous costs so that the ownership of shares in mining companies comes from within and outside the country. Foreign ownership and the size of a mining company are suspected to be the company's motive for carrying out transfer pricing. This study aims to analyse the determinants of foreign ownership and size in transfer pricing. The research method used uses a quantitative approach, with the study population being mining companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for 2016-2020. The samples in this study were 7 mining companies in ISSI with the sample selection using the purposive sampling method. The data samples were tested using descriptive analysis techniques and to test the hypothesis were tested using multiple linear regression analysis. The results in this study indicate that foreign ownership has no effect on transfer pricing decisions, as well as size has no effect on transfer pricing. The result also shows that foreign ownership and size have no effect on transfer pricing. This shows that the company's motive for carrying out transfer pricing does not come from foreign ownership and company size but from other factors.

Keywords: Foreign Ownership, Mining, Size, Transfer Pricing, ISSI

diterima	10 Februari 2023	direview	29 Maret 2023	diterbitkan	29 April 2023
----------	------------------	----------	---------------	-------------	---------------

I. PENDAHULUAN

Sektor pertambangan merupakan sektor yang sangat berpotensi di Indonesia. Indonesia memiliki letak geografis yang strategis sehingga memberikan banyak manfaat khususnya di sumber daya mineral. Perusahaan pertambangan memiliki omset yang sangat besar, namun hal tersebut juga diiringi dengan kebutuhan modal yang sangat besar. Salah satu sumber modal berasal dari saham kepemilikan asing. Proporsi dari saham perusahaan yang dimiliki dari perorangan atau institusional asing atau yang berstatus luar negeri disebut dengan kepemilikan asing.

Kepemilikan asing yang semakin besar akan memiliki pengaruh pihak asing yang semakin besar juga dalam menentukan keputusan dalam perusahaan yang menguntungkan dirinya termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah transaksi *transfer pricing* (Prasetio & Saputri Mashuri, 2021). Peluang terjadinya praktik *transfer pricing* di perusahaan multinasional dapat disebabkan karena adanya perbedaan tarif pajak di beberapa negara (Wulandari et al., 2021). *Transfer pricing* pada umumnya dilakukan pada perusahaan multinasional. Menurut Agata et al., 2021 perusahaan multinasional dapat terindikasi untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Agresivitas pajak dilakukan oleh perusahaan multinasional dengan alasan karena secara rasional dapat dengan mudah untuk melakukan transaksi antar anggota di negara-negara afiliasi. Perilaku *transfer pricing* yang didorong sampai dengan batas tertentu dapat meningkatkan kesejahteraan sosial (Choi et al., 2020).

Ukuran dari perusahaan multinasional khususnya di dalam sektor pertambangan cukup besar. Salah satu indikator dalam menilai ukuran perusahaan adalah dari total aset. Ukuran perusahaan juga akan sangat mempengaruhi aktivitas operasional yang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Menurut Ravensky & Akbar, 2021 ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik *transfer pricing* yang terjadi di suatu perusahaan (Ravensky & Akbar, 2021). Kegiatan dalam skala internasional memungkinkan perusahaan besar untuk melakukan transaksi lintas negara pada yuridiksi pajak yang berbeda (Ilmi, Fahimatul; Prastiwi, 2019).

Keputusan perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing* adalah rangkaian konsep untuk menentukan harga persetujuan dagang yang memiliki kaitan dari produk, jasa yang diberikan, harta imateriil, dan pelunasan pembayaran keuangan perusahaan yang *arm's length principle* (prinsip kewajaran) yang diterapkan (Louw, 2020). Di dalam transaksi *transfer pricing* perlu dilakukan uji prinsip kewajaran dan kelaziman usaha untuk mencegah kecurangan-kecurangan yang dapat dilakukan perusahaan. Menurut Ferry Irawan, Annisa Kinanti, 2020 praktik *transfer pricing* telah digunakan oleh sebagian besar perusahaan untuk mengoptimalkan laba setelah pajak.

Sudah ada penelitian yang membahas tentang kepemilikan asing dan *transfer pricing* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti penelitian yang dilakukan

oleh (Prananda & Triyanto, 2020), Prasetyo & Saputri Mashuri, 2021 dan Prabaningrum et al., 2021. Namun belum ada penelitian yang memfokuskan pada kepemilikan asing dan *transfer pricing* di perusahaan yang *listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka penelitian ini membahas tentang Determinan Kepemilikan Asing dan *Size* dalam Melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan dari kepemilikan asing dalam melakukan *transfer pricing*, untuk menganalisis determinan *size* dalam melakukan *transfer pricing*, dan untuk menganalisis determinan kepemilikan asing dan *size* dalam melakukan *transfer pricing*.

Teori Agensi

Grand theory di dalam penelitian ini adalah teori agensi. Teori agensi menggambarkan hubungan antara pihak investor sebagai prinsipal dengan pihak manajemen sebagai agen. Masalah keagenan terjadi karena adanya pemisahan antara kepemilikan dengan pengendalian (Lin & Lin, 2018). Kedua pihak ini memiliki kepentingan masing-masing yang berbeda. Pihak prinsipal melakukan koreksi atas adanya perbedaan kepentingannya dengan memberikan insentif yang sesuai atas kinerjanya kepada agen dan bersedia untuk mengeluarkan biaya pengawasan dalam mencegah kecurangan yang dilakukan dari agen (Jensen & Meckling, 1976).

Transfer Pricing

Transfer pricing merupakan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan untuk menentukan harga transfer pada setiap transaksi baik dari barang, jasa, harta

tak berwujud, dan transaksi finansial lainnya antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan (Prabaningrum et al., 2021). Pengukuran untuk *transfer pricing* pada penelitian ini yaitu menggunakan proksi rasio dari nilai transaksi pihak yang memiliki hubungan istimewa yaitu total piutang pihak istimewa dibagi dengan total piutang.

Kepemilikan Asing

Menurut Yanti & Pratiwi, 2021 kepemilikan asing adalah proporsi dari kepemilikan atas saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing baik dari pihak institusi maupun perseorangan dari warga negara asing. Variabel kepemilikan asing diproksikan melalui jumlah kepemilikan saham asing terhadap total saham yang beredar, dengan rumus jumlah kepemilikan saham asing dibagi dengan total saham beredar.

Size

Menurut Yanti & Pratiwi, 2021 ukuran perusahaan mengarah pada skala perusahaan yang diproksikan melalui total aset. Jika aset di suatu perusahaan besar maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan besar. Namun, jika suatu perusahaan memiliki aset sedikit, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan kecil. Variabel *firm size* diproksikan melalui logaritma natural total aset.

Hipotesis di dalam penelitian ini diduga bahwa kepemilikan asing berpengaruh dalam melakukan *transfer pricing*, *size* berpengaruh dalam melakukan *transfer pricing*, serta kepemilikan asing dan *size* berpengaruh dalam melakukan *transfer pricing* di perusahaan pertambangan yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020. Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti hasil penelitian Yanti & Pratiwi, 2021, Prananda & Triyanto, 2020, (Kusumasari et al., 2018), (Yanti & Pratiwi, 2021) dan (Rahmadani, 2019).

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria *purposive sampling* di dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdapat di ISSI, perusahaan dengan memiliki proporsi kepemilikan saham dari pihak asing, dan perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian dari tahun 2016-2020. Sampel yang diperoleh adalah 7 perusahaan pertambangan yang terdapat di ISSI tahun 2016-2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi yang dapat diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan dan informasi yang tercantum di website perusahaan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan asing dan *size*. Indikator pengukuran variabel kepemilikan asing diperoleh melalui jumlah kepemilikan saham asing dibagi dengan total saham beredar dan untuk indikator pengukuran variabel *size* melalui Ln Total Aset (Prabaningrum et al., 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing*. Indikator pengukuran variabel transfer pricing melalui total piutang pihak istimewa dibagi dengan total piutang.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

metode *content analysis*, analisis statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (Adjusted R²).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif di dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan data-data yang sudah dihasilkan melalui program statistik meliputi rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), dan standar deviasi. Berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	35	.0132	.9887	.592790	.2636473
X2	35	17.8079	21.0898	19.487259	.8942671
Y	35	.0000	.9867	.306478	.3427282
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

maka diperoleh nilai mean dari variabel kepemilikan asing (X1) sebesar 0,592790, variabel *size* (X2) sebesar 19,487259, dan variabel *transfer pricing* (Y) sebesar 0,306478. Nilai minimum variabel kepemilikan asing (X1) sebesar 0,0132 pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk periode 2020. Nilai minimum variabel *size* (X2) sebesar 17,8079 pada perusahaan PT Baramulti Suksessarana Tbk periode 2016. Nilai minimum variabel *transfer pricing* (Y) sebesar 0,0000 pada perusahaan PT Samindo Resources Tbk periode 2020. Untuk nilai maksimum yang diperoleh dalam variabel kepemilikan asing (X1) sebesar 0,9887 pada perusahaan PT

Golden Energy Mines Tbk periode 2019. Nilai maksimum variabel *size* (X2) sebesar 21,0898 pada perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2018. Nilai maksimum variabel *transfer pricing* (Y) sebesar 0,9867 pada perusahaan PT Samindo Resources Tbk periode 2016.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa data terdistribusi normal dan variabel independen tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.352	1.309
	Kepemilikan Asing	-.446	.236
	Size	.011	.070

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan dari analisis regresi linear berganda dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,352 - 0,446 X_1 + 0,011 X_2 + e$$

Makna dari persamaan regresi linear berganda ini adalah:

Nilai konstanta sebesar 0,352 artinya bahwa jika variabel kepemilikan asing (X1) dan *size* (X2) bernilai 0, maka *transfer pricing* (Y) bernilai positif sebesar 0,352.

Nilai koefisien regresi untuk variabel kepemilikan asing (X1) sebesar - 0,446 artinya bahwa setiap kenaikan kepemilikan asing sebesar 1 satuan, maka *transfer pricing* akan mengalami penurunan sebesar 0,446 dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *size* (X2) sebesar 0,011 artinya bahwa setiap kenaikan *size* sebesar 1 satuan, maka

transfer pricing akan mengalami peningkatan sebesar 0,011 dengan asumsi variabel lain tetap.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.269	.789
	Kepemilikan Asing	-1.893	.067
	Size	.161	.873

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 3 diperoleh bahwa nilai t hitung pada variabel kepemilikan asing sebesar -1,893 dengan nilai sig. sebesar 0,067. Dengan diperolehnya nilai sig. 0,067 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing* sehingga H1 di dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 3 diperoleh bahwa nilai t hitung pada variabel *size* sebesar 0,161 dengan nilai sig. sebesar 0,873. Dengan diperolehnya nilai sig. 0,873 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Size* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing* sehingga H2 di dalam penelitian ini ditolak.

Tabel 4. Uji Simultan (Uji F)

Model		df	F	Sig.
1	Regression	2	2.001	.152 ^b
	Residual	32		
	Total	34		

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil dari tabel 4 menandakan bahwa hasil uji F diperoleh nilai sig. sebesar 0,152 yang artinya bahwa kepemilikan asing (X1) dan *size* (X2)

secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap praktik *transfer pricing* (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2020 sehingga H3 di dalam penelitian ini ditolak.

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.333 ^a	.111	.056

Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil tabel 5 diperoleh bahwa nilai *R Square* sebesar 0,111 dapat dilihat bahwa besarnya kontribusi atau besarnya pengaruh variabel independen di dalam penelitian ini yaitu kepemilikan asing dan *size* terhadap variabel dependen yaitu *transfer pricing* sebesar 11,1% sedangkan sisanya 88,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam variabel penelitian ini.

Pembahasan

Determinan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing*. Perusahaan yang memiliki jumlah kepemilikan saham asing yang cukup besar tidak menandakan bahwa pemegang saham asing tersebut memiliki kendali kuat untuk perusahaan menerapkan kebijakan *transfer pricing*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori agensi yang menandakan bahwa investor yang memiliki saham asing tidak dapat melakukan praktik *transfer pricing* untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya demi kesejahteraan pribadi. Kebijakan *transfer pricing* dilakukan karena adanya kesepakatan antara para pemegang saham dengan pihak manajemen yang bertugas untuk mengelola perusahaan sehingga bukan hanya dari investor yang memiliki saham

asing saja. Selain itu, pemerintah juga semakin ketat dalam mengawasi transaksi yang dilakukan perusahaan antar pihak yang memiliki hubungan istimewa. Adanya kepemilikan asing di dalam perusahaan digunakan untuk memperluas kepemilikan saham perusahaan yang dapat menambah modal perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian (Prabaningrum et al., 2021); (Marfuah et al., 2021) dan (Depari et al., 2020) menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan untuk menerapkan *transfer pricing*. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan (Saputra et al., 2020) yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* di perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2016-2018.

Determinan *Size* Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel *size* pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020 tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Besar atau kecilnya perusahaan pertambangan yang terdapat di ISSI pada periode 2016-2020 tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. *Size* perusahaan bukan menjadi faktor utama untuk perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Nurwati et al., 2021); (Yulia et al., 2019) dan (Linda Santioso, 2021) menunjukkan bahwa *size* tidak memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing*. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusumasari et al., 2018) menunjukkan bahwa *size* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *transfer pricing* pada perusahaan

Determinan Kepemilikan Asing dan Size Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa kepemilikan asing dan size pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2016-2020 tidak berpengaruh terhadap praktik *transfer pricing*. Penelitian (Prabaningrum et al., 2021) dan (Yulia et al., 2019) menyebutkan bahwa variabel pajak, kepemilikan asing, *bonus plan*, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap praktik *transfer pricing*. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian (Kusumasari et al., 2018). Kepemilikan asing dan size bukan menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing*. Penerapan *transfer pricing* di Indonesia diatur oleh pemerintah melalui Pasal 18 UU Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (UU PPh) sehingga penerapan *transfer pricing* bukan ditentukan dari kepemilikan asing suatu perusahaan dan juga bukan dari size perusahaan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki determinan terhadap praktik *transfer pricing*, size tidak memiliki determinan terhadap penerapan *transfer pricing*, serta kepemilikan asing dan size tidak memiliki determinan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdapat di ISSI tahun 2016-2020. Penerapan *transfer pricing* semakin ketat diawasi oleh pemerintah dengan adanya peraturan yang telah dibuat. Keputusan dalam melakukan *transfer pricing* dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Saran dalam penelitian ini diharapkan pemerintah dapat lebih

detail dan tegas dalam mengatur transaksi-transaksi yang bisa berpotensi menimbulkan *transfer pricing*. Selain itu untuk para *stakeholder* harus mematuhi peraturan yang telah dikeluarkan khususnya yang berkaitan dengan transaksi dengan pihak asing. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian serta memperluas cakupan penelitian seperti di negara-negara Asia Tenggara karena *transfer pricing* dilakukan antar negara.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agata, G., Putu Indrajaya Lembut, & Fitri Oktariani. (2021). Analisis Determinan Transfer Pricing pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(1), 74–93.
- Choi, J. P., Furusawa, T., & Ishikawa, J. (2020). Transfer pricing regulation and tax competition. *Journal of International Economics*, 127.
- Depari, A. B. U. S., Ramadhan, R., & Firmansyah, A. (2020). Transfer Pricing Decisions At Multinational Companies In Indonesia: Tax Expenses, Foreign Ownership, Intangible Assets. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 6(2).
- Ferry Irawan, Annisa Kinanti, M. S. (2020). The Impact of Transfer Pricing and Earning Management on Tax Avoidance. *Talent Development & Excellence*, 12(I), 3203–3216.
- Ilmi, Fahimatul; Prastiwi, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 8(2), 1–9.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency

- costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 766–774.
- Linda Santioso, M. A. (2021). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2).
- Lin, D., & Lin, L. (2018). Corporate Governance and Firm Performance: A Study of High Agency Costs of Free Cash Flow Firms. *Journal Of Social Science Research*, 12(2).
- Louw, F. (2020). Berbagai Faktor Yang Memengaruhi Perusahaan Dalam Pengambilan Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(2), 64.
- Marfuah, M., Sanintya Mayantya, & Priyono Puji Prasetyo. (2021). The Effect Of Tax Minimization, Bonus Mechanism, Foreign Ownership, Exchange Rate, Audit Quality On Transfer Pricing Decisions. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1).
- Nurwati, Prastio, & Kalbuana, N. (2021). Influence of Firm Size, Exchange Rate, Profitabilitas and Tax Burden on Transfer Pricing. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3).
- Prabaningrum, D. D., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1).
- Prananda, R. 'Aisy, & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2).
- Prasetio, J., & Saputri Mashuri, A. A. (2021). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1).
- Rahmadani, R. D. (2019). "Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan dan Debt Covenant terhadap Transfer Pricing Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018". *E-Jurnal Akuntansi*.
- Ravensky, H., & Akbar, T. (2021). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019). *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 295–305.
- Saputra, W. S., Angela, C., & Agustin, C. (2020). Pengaruh pajak , exchange rate, dan kepemilikan asing terhadap transfer pricing. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 3(2), 109–116.
- Wulandari, S., Oktaviani, R. M., & Hardiyanti, W. (2021). Pengaruh Pajak, Aset Tak Berwujud, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing. *Proceeding*

Derivatif : Jurnal Manajemen

Vol. 17 No. 1 April 2023

(ISSN Cetak 1978-6573) (ISSN Online 2477-300X)

SENDI_U, 2021: *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Dan Call For Papers*, 978–979.

Yanti, R. E., & Pratiwi, C. W. (2021). Determinan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1).

Yulia, A., Hayati, N., & Daud, R. M. (2019). The Influence Of Tax, Foreign Ownership And Company Size On The Application Of Transfer Pricing In Manufacturing Companies Listed On Idx During 2013-2017. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 175–181.